

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Greeneration* Indonesia berperan dalam upaya pengembangan karakter peduli lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan melalui program-program yang dilaksanakannya.

5.1.2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, diuraikan berkaitan dengan kesimpulan khusus, yang meliputi:

1. Upaya *Greeneration* Indonesia dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui: (1). Indonesia Bebas Sampah 2020, (2). Petualangan Banyu, (3). Diet Kantong Plastik dan *Headbag Mob*, (4) *Red Goes Green dan Clean Up Your City*, (5). Bebas Sampah ID, (6). MASUK RT (Manajemen Sampah Untuk Kawasan Rumah Tangga), (7). *Art Up Festival*, (8). SIMARGI (Edukasi Hemat Energi). *Greeneration* Indonesia memiliki konsep REACTS, yang meliputi; riset sederhana (*Research*) dengan cara mengamati serta mempelajari situasi dan kondisi lingkungan yang ada disekitar yang kemudian diwujudkan dengan mencari solusinya agar dapat mengedukasi masyarakat (*Education*) hingga akhirnya *Greeneration* Indonesia mampu melakukan aksi-aksi nyata (*Action*) sambil mengkampanyekan solusi (*Campaign*) yang mudah diterapkan melalui promosi gaya hidup hijau melalui alat (*Tools*) dan sistem (*System*).
2. Karakter peduli lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu indikator warga negara yang baik adalah tanggung jawab warga negara terhadap lingkungan. Warga negara yang peduli dan memiliki rasa tanggung

Yoga Gandara, 2018

PERANAN ORGANISASI GREENERATION INDONESIA DALAM MENGENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: Studi kasus terhadap organisasi *Greeneration* Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawab terhadap lingkungan akan mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan yang meliputi pembangunan dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

3. Hambatan yang dihadapi dalam peranan organisasi *Greeneration* Indonesia dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan, meliputi; (1). Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, (2). Kurangnya dana untuk melaksanakan setiap program yang dicanangkan, (3). Kurangnya sarana dan prasarana pendukung untuk operasional, (4). Kualitas lingkungan hidup (udara, air dan tanah) cenderung mengalami penurunan. (5). Perilaku sebagian masyarakat dan pelaku usaha sumber pencemar kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungannya (6). Lemahnya koordinasi dan sinergitas antar instansi pemerintah
4. Solusi yang dilakukan oleh *Greeneration* Indonesia melaksanakan upaya dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan yang meliputi: (1). Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, (2). Memperkuat jaringan untuk memperoleh dana untuk melaksanakan setiap program yang dicanangkan, (3). Menambah sarana dan prasarana pendukung untuk operasional, (4). Meningkatkan kualitas lingkungan hidup (udara, air dan tanah) yang cenderung mengalami penurunan (5). Meningkatkan perilaku peduli lingkungan masyarakat dan pelaku usaha sumber pencemar kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, (6). Menguatkan koordinasi dan sinergitas antar instansi pemerintah

5.2. Implikasi

Greeneration Indonesia sebagai organisasi yang bergerak di bidang *social entrepreneur* melaksanakan program-programnya dengan mengutamakan misi sosial yang diembannya. Karakteristik organisasi yang berfokus pada isu

Yoga Gandara, 2018

PERANAN ORGANISASI GREENERATION INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: Studi kasus terhadap organisasi *Greeneration* Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan dengan visi “*green attitude green environment*” yang meyakini bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi disebabkan karena perilaku manusia. Sebagai sebuah organisasi nirlaba hendaknya perlu di dukung oleh berbagai pihak agar misi terciptanya kelestarian lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan dapat tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Greeneration* Indonesia berperan dalam upaya pengembangan karakter peduli lingkungan sebagai wujud pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu adanya stimulus agar bisa diikuti oleh organisasi lain dan memberi manfaat untuk masyarakat luas.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang di ambil, maka peneliti mengajukan saran yang kiranya dapat menjadi masukan, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak *Greeneration* Indonesia, yaitu:
 - a. *Greeneration* Indonesia diharapkan mampu memperluas jaringannya agar dampak positif lingkungan akan semakin besar.
 - b. *Greeneration* Indonesia diharapkan mampu menjadi sebuah lembaga riset berkaitan dengan lingkungan untuk selanjutnya memberi rekomendasi kepada pemerintah.
 - c. *Greeneration* Indonesia diharapkan mampu melakukan lebih luas kampanye lingkungannya, karena di era saat ini dampak dari teknologi khususnya media sosial sangat besar
2. Bagi pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung, yaitu:
 - a. Pemerintah harus lebih sensitif terhadap permasalahan lingkungan dan menjadi *partner* bersama organisasi lingkungan.
 - b. Pemerintah harus lebih berperan aktif dalam melihat isu lingkungan dan cepat tanggap menanggapi permasalahan lingkungan yang dihadapi.
 - c. Pemerintah harus lebih mendorong lebih banyak lagi lahirnya organisasi nirlaba yang memiliki misi sosial, khususnya misi lingkungan.

Yoga Gandara, 2018

PERANAN ORGANISASI GREENERATION INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SEBAGAI WUJUD PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: Studi kasus terhadap organisasi *Greeneration* Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Masyarakat Kota Bandung
 - a. Masyarakat diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi perihal permasalahan lingkungan khususnya di Kota Bandung
 - b. Masyarakat diharapkan lebih peka terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi
 - c. Masyarakat diharapkan lebih kreatif dan inovatif memberi rekomendasi solusi terkait permasalahan lingkungan yang terjadi
 - d. Masyarakat diharapkan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi semacam *Greeneration* Indonesia
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali lebih dalam dan dari sisi yang tidak dapat penulis sentuh dalam penelitian ini.
5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumber literasi dan digunakan oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan